

<https://doi.org/10.31869/ruhama..v5i1.3236>

**PAI TEACHER PERFORMANCE IN IMPLEMENTING AQIDAH  
LOWER CLASS STUDENTS IN SDN GUGUS V  
KECAMATAN LUBUK BASUNG  
KABUPATEN AGAM**

**Ratnadayerni**

**Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

**ratnadayerni@gmail.com**

**ARTICLE INFO**

**Article History:**

Received: 12 Jan 2022

Revised: 16 Jan 2022

Accepted: 25 Apr 2022

Published: 31 Mei 2022

**\*Corresponding**

**Author:**

Name: Ratnadayerni

Email:

ratnadayerni@gmail.com

Phone/WA:

081270345153

**ABSTRACT**

*This study aims to determine and discuss the performance of PAI teachers in instilling the aqidah of low-grade students in SDN Gugus V, Lubuk Basung sub-district, Agam Regency. This research is a qualitative research, while the data collection uses the observation method, interview method and documentation method. This research was carried out in Cluster V which consisted of four elementary schools: 1) SD Negeri 52 Sago, Lubuk Basung District, 2) SD Negeri 24 Sungai Jaring, Lubuk Basung District, and 3) SD Negeri 50 Padang Tongga, Lubuk Basung District and 4) SD Negeri 44 Padang Mardani, Lubuk Basung District. This study concludes that the performance of PAI teachers in instilling students' aqidah is good enough to make students a better person than before, this cannot be separated from the cooperation of the teacher and the principal. The results of the study revealed that: 1) The psychological characteristics of the low-grade students themselves who like to play and actively move, the teacher instills the students' faith in Allah SWT by inviting students to directly observe His existing creations and provide opportunities for students to ask questions about what He has created. he observed. And low grade students who have group psychology are taught to love each other among group members, which is an imitation of the merciful nature of Allah SWT. 2) The psychological characteristics of low-grade students themselves who like to play and actively move, the teacher explains or inculcates the student's belief in God and angels by inviting students to observe directly some events that occur which are the work of angels, such as inviting students to see people die. And students who have psychology demonstrating something, then students are asked to demonstrate the nature of angels who are always obedient and obedient to Allah SWT. 3) The psychological characteristics of low-grade students themselves who like to play and actively move, the teacher explains or inculcates the student's aqidah to the final day by inviting students to watch a video about the Day of Judgment presented by the teacher. So with the character who easily remembers what was conveyed, students will really remember how terrible the Day of Judgment was*

**Keyword**

*PAI Teacher Performance, Student Aqidah*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membahas tentang kinerja guru PAI dalam menanamkan aqidah siswa kelas rendah di SDN Gugus V kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Gugus V yang terdiri dari empat SD: 1) SD Negeri 52 Sago Kecamatan Lubuk Basung, 2) SD Negeri 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung, dan 3) SD Negeri 50 Padang Tongga Kecamatan Lubuk Basung dan 4) SD Negeri 44 Padang Mardani Kecamatan Lubuk Basung. Penelitian ini menyimpulkan kinerja guru PAI dalam menanamkan aqidah siswa sudah cukup baik untuk menjadikan siswa sebagai pribadi yang lebih baik dari sebelumnya, hal tersebut tidak terlepas dari kerja sama guru dengan kepala sekolah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Karakteristik psikologi siswa kelas rendah itu sendiri yang suka bermain dan aktif bergerak maka guru melakukan penanaman aqidah siswa kepada Allah SWT dengan mengajak siswa untuk mengamati langsung ciptaan-Nya yang ada dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang diamatinya. Dan siswa kelas rendah yang memiliki psikologi suka berkelompok diajarkan untuk saling mengasih sesama anggota kelompok, yang merupakan meniru sifat maha pengasih Allah SWT. 2) Karakteristik psikologi siswa kelas rendah itu sendiri yang suka bermain dan aktif bergerak maka guru menjelaskan atau melakukan penanaman aqidah siswa kepada Allah dan malaikat dengan mengajak siswa untuk mengamati langsung beberapa peristiwa terjadi yang merupakan pekerjaan dari malaikat, seperti mengajak siswa untuk melihat orang meninggal dunia. Dan siswa yang memiliki psikologi memperagakan sesuatu, maka siswa diminta untuk memperagakan sifat malaikat yang selalu patuh dan taat kepada Allah SWT. 3) Karakteristik psikologi siswa kelas rendah itu sendiri yang suka bermain dan aktif bergerak maka guru menjelaskan atau melakukan penanaman aqidah siswa kepada hari akhir dengan mengajak siswa untuk menyaksikan video tentang hari kiamat yang disajikan oleh guru. Sehingga dengan karakternya yang mudah mengingat apa yang disampaikan maka siswa akan benar-benar mengingat bagaimana dahsyatnya terjadi hari kiamat.

#### Kata Kunci

Kinerja Guru PAI, Aqidah Siswa

## INTRODUCTION

Pembangunan dibidang pendidikan merupakan salah satu titik pembangunan Nasional dan merupakan bagian internal dari pembangunan secara keseluruhan. Perhatian tersebut diarahkan kepada usaha peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada tujuan pendidikan Nasional. Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, langkah pertama kali yang perlu mendapat perhatian adalah mutu dari pendidikan itu sendiri. Ada suatu anggapan yang mengatakan bahwa ditangan gurulah mutu pendidikan kita banyak bergantung (Fitri, 2018). Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus (Ahmadi, 2003). Penanaman aqidah merupakan hal penting tidak bisa tidak, seorang guru atau orang tua harus tahu apa saja yang harus diajarkan kepada seorang anak serta bagaimana metode yang telah dituntunkan oleh junjungan umat ini, Muhammad Rasulullah SAW (Maharani, 2007). Guru agama (guru Pendidikan Agama Islam) adalah sosok pribadi yang menjadi idola dan teladan bagi siswa, yang menampilkan sosok pribadi seorang muslim panutan, jujur, berpakaian bersih, rapi, rendah hati, penyayang, disiplin, ramah, penolong, demokratis, berakhlak karimah, dengan demikian guru PAI harus senantiasa hadir di kelas sebagai guru yang baik. Selain itu, guru PAI

yang memiliki pemahaman lebih mengenai aqidah itu sendiri dibandingkan guru-guru lainnya, maka guru PAI mendapatkan tugas lebih untuk membina aqidah peserta didiknya. Penanaman aqidah yang bisa dilakukan tidak hanya terfokus kepada materi pembelajaran semata, melainkan juga berlangsung untuk setiap rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilalui oleh peserta didik itu sendiri. Tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, mensucikan, serta membawa hati manusia untuk *taqarrub ilaa Allah*. Para pendidik hendaknya mengarahkan peserta didik untuk mengenal Allah SWT. lebih dekat melalui ciptaan-Nya. Kemudian para pendidik juga dituntut untuk mensucikan jiwa peserta didiknya. Hanya dengan jiwa-jiwa yang suci manusia dapat dan mampu untuk mendekatkan diri kepada Tuhan-Nya dan mampu beraqidah yang mantap (Samsul, 2002).

Kinerja (*performance*) atau unjuk kerja. Kinerja dapat juga diartikan prestasi kerja dan pelaksanaannya kerja atau hasil kerja. *Performance is output derives from processes, human or otherwise*, kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia (Rusman, 2012). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu wujud perilaku sesuai seorang atau organisasi dengan orientasi prestasi. Kinerja seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: *ability, capacity, held, incentive, enviroentment dan validity* (Rusman, 2012). Guru atau pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah SWT. khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri (Ihsan, 2007).

Penanaman aqidah siswa kelas rendah oleh guru Pendidikan Agama Islam itu sangat penting dilakukan untuk bekal bagi anak dalam menjalani hidup disaat anak sudah dewasa nantinya. Berdasarkan fenomena di atas maka tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui dan membahas tentang kinerja guru PAI dalam menanamkan aqidah siswa kepada Allah SWT pada kelas rendah di SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, 2) untuk mengetahui dan membahas tentang kinerja guru PAI dalam dalam menanamkan aqidah siswa kepada malaikat pada kelas rendah di SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, dan 3) untuk mengetahui dan membahas tentang kinerja guru PAI dalam menanamkan aqidah siswa kepada hari akhir pada kelas rendah di SDN Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

## METHOD

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang mencoba menggambarkan, menuturkan, dan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi pada masa sekarang. Untuk itu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kalitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2006). Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang menggambarkan kejadian, fenomena yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya sesuai dengan kenyataan dan realita yang ada di lokasi penelitian penulis, dimana penelitian dilakukan untuk mengungkapkan dan

menguraikan kenyataan tentang Kinerja Guru PAI dalam Menanamkan Aqidah Siswa Kelas Rendah di SDN Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Sumber data adalah Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber data utama atau dapat dikatakan bahwa data primer disebut juga data asli dari sumber pertama. (Arifin, 2011) Di dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah guru-guru PAI yang ada di SDN Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Data Sekunder yaitu data yang telah atau lebih dulu dikumpulkan oleh orang lain, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data yang asli. Di dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah Kepala Sekolah Dasar yang ada di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut yang berjumlah empat orang. Teknik dan alat pengumpulan data adalah berupa observasi dan wawancara. sedangkan uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan menggunakan analisis interaktif yang terdiri atas beberapa tahap meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berulang dan terus-menerus sampai tuntas (Maleong, 2000).

## RESULTS&DISCUSSION

Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut telah menjelaskan kepada peserta didiknya tentang proses penciptaan langit dan bumi beserta isinya oleh Allah SWT. Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam telah menjelaskan kepada siswa tentang penciptaan langit dan bumi beserta isinya yang kemudian dikaitkan oleh guru itu sendiri dengan kekuasaan Allah SWT itu sendiri. Guru mengaitkan antara proses penciptaan langit dan bumi beserta isinya tersebut dengan kekuasaan Allah SWT adalah dengan mengajak siswa untuk mengamati langsung langit dan bumi beserta isinya tersebut. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa sesungguhnya hanya Allah SWT yang mampu menciptakan itu semua tanpa bantuan dari makhluk lainnya. Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut telah menjelaskan kepada peserta didiknya tentang makna yang terkandung di dalam kalimat “*Kun Fayakun*”. Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam telah menjelaskan kepada siswa tentang makna dari kalimat “*Kun Fayakun*”. Kemudian guru juga telah menjelaskan bahwa yang memiliki kekuasaan untuk mengucapkan kalimat “*Kun Fayakun*” ini hanya Allah SWT tidak ada makhluk lain yang bisa melakukannya, termasuk Malaikat, Nabi bahkan Rasul. Sehingga dapat dikatakan bahwa kalimat “*Kun Fayakun*” ini merupakan kekuasaan Allah SWT. Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut telah menjelaskan kepada peserta didiknya bahwa Allah SWT itu Esa dan tidak ada dua-Nya. Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam telah menjelaskan kepada siswa bahwa Allah SWT itu Esa, yang tidak ada seorang makhlukpun yang menyerupainya yang kemudian penjelasannya dipertegas oleh guru dengan menggunakan media yang tersedia, seperti menampilkan video-video yang relevan untuk menjelaskan Allah SWT itu Esa. Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut telah menjelaskan kepada peserta didiknya makna yang terkandung dari kalimat “*La Ilaha Illaallah*”. Guru PAI yang mengajar di

kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam Solok tersebut telah menjelaskan kepada peserta didiknya makna yang terkandung dari kalimat “*La Ilaha Illaallah*”, yang kemudian ditambahkan oleh guru-guru itu sendiri pemaknaan dari kalimat itu sendiri dengan memberikan penjelasan dari guru tersebut yang ditambahkan dengan penampilan video-video yang relevan untuk membantu penjelasan guru itu sendiri.

Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut telah menjelaskan kepada peserta didiknya bahwa Allah SWT itu memiliki sifat-sifat terbaik atau mulia yang hanya dimiliki oleh Allah SWT sendiri, tidak ada makhluk satupun yang bisa memiliki sifat yang mulia tersebut, namun hanya bisa dicontoh oleh makhluk Allah SWT itu sendiri. Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut dalam rangka melakukan penanaman aqidah siswa kepada Allah SWT pada aspek menjelaskan sifat-sifat mulia yang dimiliki oleh Allah SWT adalah dengan menanamkan kepada siswa pada kelas rendah tersebut bahwa Allah SWT itu memiliki sifat-sifat yang mulia yang harus ditiru dan dicontoh serta dilaksanakan oleh siswa tersebut di dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru juga memberikan contoh-contoh terdekat dengan kehidupan nyata siswa bahwa Allah SWT itu memiliki sifat-sifat yang mulia, seperti Allah SWT senantiasa memberikan harta kepada orang-orang kafir yang mana mereka sudah mengingkari Allah SWT.

Maka oleh sebab itu sesuai dengan karakteristik psikologi siswa kelas rendah itu sendiri yang suka bermain dan aktif bergerak maka guru-guru PAI di SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam menjelaskan atau melakukan penanaman aqidah siswa kepada Allah SWT dengan mengajak siswa untuk mengamati langsung ciptaan-Nya yang ada dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang diamatinya. Dan siswa kelas rendah yang memiliki psikologi suka berkelompok diajarkan untuk saling mengasahi sesama anggota kelompok, yang merupakan meniru sifat maha pengasih Allah SWT.

Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut telah menjelaskan kepada peserta didiknya bahwa malaikat memiliki sifat-sifat yang baik dan mulia yang dijadikan oleh Allah SWT menjadi ciri khas dari malaikat itu sendiri dibanding makhluk-Nya yang lain. Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Bukit Sundi, Kabupaten Solok tersebut telah menjelaskan kepada siswa-siswa bahwa malaikat itu memang memiliki sifat-sifat yang mulia dan guru juga memberikan contoh-contoh sifat yang dimiliki oleh malaikat itu sendiri kepada siswa-siswa. Diantara sifat-sifat malaikat yang dijelaskan oleh guru PAI adalah malaikat yang selalu patuh dan taat kepada Allah SWT malaikat yang juga akan menempuh kematian dan juga malaikat yang bisa merubah bentuknya sesuai dengan kehendak Allah SWT.

Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut telah menjelaskan kepada peserta didiknya bahwa malaikat memiliki sifat-sifat yang baik dan mulia, kemudian guru meminta kepada siswa agar senantiasa mencontoh sifat mulia yang dimiliki oleh malaikat dan mencontoh sifat malaikat itu sendiri di dalam kehidupan sehari-hari siswa tersebut. Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut telah menjelaskan kepada siswa-siswa bahwa malaikat itu memang memiliki sifat-sifat yang mulia yang mana guru meminta siswa untuk meniru sifat-sifat mulia

yang dimiliki oleh malaikat tersebut dan dilaksanakan dalam kehidupannya sehari-hari, terutama sekali kehidupan di sekolah.

Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut telah menjelaskan kepada peserta didiknya bahwa malaikat memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda masing-masing mereka dan guru juga telah menjelaskan kepada siswa-siswa bahwa malaikat itu memiliki tugas dan tanggung jawab yang berkaitan langsung dengan kehidupan siswa. Guru juga memberikan penegasan kepada siswa bahwa sesungguhnya malaikat itu diciptakan oleh Allah SWT adalah untuk manusia. Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut telah menjelaskan kepada siswa-siswa bahwa malaikat itu memiliki tugas masing-masing yang mana sebagian besar dari tugas malaikat itu sendiri berkaitan langsung dengan kehidupan nyata siswa-siswa tersebut. Disaat kegiatan pembelajaran berlangsung guru juga membawa siswa ke dalam kehidupan nyata siswa yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab malaikat itu sendiri, sehingga dengan dibawa untuk mengamati langsung tugas dan tanggung jawab malaikat itu maka siswa akan mudah untuk memahami bahwa malaikat itu memang benar-benar ada dan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Guru PAI telah melakukan penanaman aqidah siswa kepada malaikat terutama sekali kepada siswa-siswi yang berada di kelas rendah di SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam. Kinerja yang dilakukan oleh guru PAI untuk penanaman aqidah siswa kepada malaikat adalah dengan menjelaskan sifat-sifat malaikat adalah dengan cara menjelaskan kepada siswa bahwa malaikat itu memiliki sifat-sifat yang mulia, salah satu diantaranya adalah patuh dan taat kepada Allah SWT. Kemudian penjelasan guru tersebut diperkuat dengan contoh yang diberikan oleh guru kepada siswa-siswa itu sendiri. Setelah itu, guru mengaitkan materi yang dijelaskan tersebut dengan kehidupan nyata siswa. Kemudian guru juga meminta siswa-siswa tersebut agar senantiasa meniru dan mencontoh selalu sifat-sifat yang dimiliki oleh malaikat itu sendiri, terutama sekali sifat patuh dan taat yang dimiliki oleh malaikat kepada Allah SWT.

Maka oleh sebab itu sesuai dengan karakteristik psikologi siswa kelas rendah itu sendiri yang suka bermain dan aktif bergerak maka guru-guru PAI di SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam menjelaskan atau melakukan penanaman aqidah siswa kepada Allah dan malaikat dengan mengajak siswa untuk mengamati langsung beberapa peristiwa terjadi yang merupakan pekerjaan dari malaikat, seperti mengajak siswa untuk melihat orang meinggal dunia. Dan siswa yang memiliki psikologi memperagakan sesuatu, maka siswa diminta untuk memperagakan sifat malaikat yang selalu patuh dan taat kepada Allah SWT.

Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut telah menjelaskan kepada peserta didiknya bahwa hari kiamat atau hari berakhirnya kehidupan itu pasti akan terjadi yang belum ada waktu pastinya. Kemudian guru PAI juga menjelaskan bahwa hari kiamat ini di dalam Al-Qur'an dijelaskan oleh Allah SWT tidak hanya dengan sebutan hari kiamat saja, melainkan juga disebut dengan berbagai nama yang lain, yang mana semua nama-nama itu memiliki makna atau kandungan yang sama. Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut telah menjelaskan kepada peserta didiknya bahwa hari kiamat itu memang akan terjadi. Kemudian guru PAI juga menjelaskan kepada siswa keadaan bumi beserta isinya yang termasuk manusia disaat terjadi hari kiamat tersebut. Selain itu guru PAI yang mengajar

di dalam kelas, terutama sekali kelas rendah telah menjelaskan kepada siswa-siswa yang ada di kelas tersebut mengenai peristiwa terjadinya hari kiamat tersebut, dan juga guru telah menjelaskan kepada siswa-siswa bagaimana keadaan ataupun kondisi umat manusia dan alam di sekitarnya disaat terjadi hari kiamat tersebut. Sehingga siswa-siswa benar-benar tergambar di dalam pemikirannya kondisi nyata disaat terjadi hari kiamat nantinya.

Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut telah menjelaskan kepada siswa-siswa bahwa hari kiamat itu memang akan terjadi. Penjelasan guru tersebut juga dilengkapi dengan menjelaskan kepada siswa keadaan alam semesta beserta isinya disaat terjadi hari kiamat tersebut. Maka dengan penjelasan guru tersebut siswa benar-benar yakin bahwa hari kiamat itu memang akan terjadi, dan bumi beserta isinya akan mengalami kehancuran yang luar biasa dahsyatnya. Selain itu guru PAI yang ada memang telah menjelaskan kepada siswa tentang keadaan alam semesta beserta isinya saat terjadinya hari kiamat dengan menggunakan media-media yang relevan diantaranya adalah dengan menampilkan di depan kelas video-video tentang kejadian hari akhir itu sendiri. Sehingga siswa benar-benar mengetahui bagaimana keadaan alam semesta disaat terjadi hari kiamat tersebut.

Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut telah menjelaskan kepada peserta didiknya bahwa setiap amal perbuatan manusia yang dilakukan selama hidup di bumi akan dicatat oleh malaikat dan di akhirat kelak Allah SWT akan memperlihatkan catatan amal tersebut. Setelah diperlihatkan di akhirat, maka Allah SWT akan diberikan balasan atau ganjaran yang setimpal atas segala perbuatan itu sendiri. Guru PAI yang mengajar di kelas rendah SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam tersebut adalah dengan memberikan gambaran kepada siswa bagaimana senangnya hidup di dalam surga sebagai balasan bagi orang yang memiliki amal perbuatan yang banyak. Begitupun sebaliknya bagi orang yang memiliki amal perbuatan yang sedikit maka mereka akan mendapatkan balasan berupa neraka. Surga yang akan diberikan kepada orang-orang yang memiliki amal perbuatan yang banyak, begitupun sebaliknya neraka akan diberikan oleh Allah SWT kepada orang-orang yang memiliki amal perbuatan yang buruk. Untuk menjelaskan tentang keberadaannya surga guru mengajak siswa untuk membayangkan betapa indahnyanya hidup di rumah yang mewah dan serba berkecukupan. Sedangkan untuk menjelaskan tentang neraka guru mencoba mengajak siswa untuk membayangkan bagaimana susahnyanya hidup di rumah yang kecil, sempit, panas dan tidak memiliki apa-apa sama sekali. Selain itu guru PAI menjelaskan kepada siswa bahwa setiap perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh manusia akan dilakukan oleh manusia adalah akan dibalas oleh Allah SWT sama seperti apa yang dilakukan saat mereka hidup di dunia. Dan tidak akan pernah mengalami kesalahan disaat Allah SWT memberikan pembalasan setiap perbuatan manusia setelah hari kiamat nantinya. Sehingga manusia itu sendiri harus selalu berhati-hati di dalam menjalani kehidupan ini agar nanti disaat hari pembalasan tersebut mereka akan mendapatkan yang terbaik. Maka oleh sebab itu sesuai dengan karakteristik psikologi siswa kelas rendah itu sendiri yang suka bermain dan aktif bergerak maka guru-guru PAI di SDN gugus V Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam menjelaskan atau melakukan penanaman aqidah siswa kepada hari akhir dengan mengajak siswa untuk menyaksikan video tentang hari kiamat yang disajikan oleh guru. Sehingga dengan karakternya yang mudah mengingat apa

yang disampaikan maka siswa akan benar-benar mengingat bagaimana dahsyatnya terjadi hari kiamat.

## CONCLUSIONS

Diantara kinerja yang dilakukan oleh guru PAI dalam rangka menanamkan aqidah siswa kepada Allah SWT adalah mengajak siswa untuk mengamati langsung langit dan bumi beserta isinya tersebut. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa sesungguhnya hanya Allah SWT yang mampu menciptakan itu semua tanpa bantuan dari makhluk lainnya. Selain itu juga dilakukan dengan menjelaskan bahwa yang memiliki kekuasaan untuk mengucapkan kalimat "*Kun Fayakun*" ini hanya Allah SWT tidak ada makhluk lain yang bisa melakukannya, termasuk Malaikat, Nabi bahkan Rasul.

Selain hal di atas membina keyakinan siswa kepada Allah SWT juga dilakukan dengan menanamkan kepada siswa pada kelas rendah tersebut bahwa Allah SWT itu memiliki sifat-sifat yang mulia yang harus ditiru dan dicontoh serta dilaksanakan oleh siswa tersebut di dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian juga bisa dilakukan dengan memberikan contoh-contoh terdekat dengan kehidupan nyata siswa bahwa Allah SWT itu memiliki sifat-sifat yang mulia, seperti Allah SWT senantiasa memberikan harta kepada orang-orang kafir yang mana mereka sudah mengingkari Allah SWT.

Diantara usaha yang dilakukan oleh guru PAI dalam rangka menanamkan aqidah siswa kepada malaikat adalah menjelaskan kepada siswa-siswa bahwa malaikat itu memang memiliki sifat-sifat yang mulia dan guru juga memberikan contoh-contoh sifat yang dimiliki oleh malaikat itu sendiri kepada siswa-siswa. Diantara sifat-sifat malaikat yang dijelaskan oleh guru PAI adalah malaikat yang selalu patuh dan taat kepada Allah SWT. Selain hal di atas menanamkan aqidah siswa kepada malaikat juga dilakukan dengan menjelaskan kepada siswa-siswa bahwa malaikat itu memang memiliki sifat-sifat yang mulia yang mana guru meminta siswa untuk meniru sifat-sifat mulia yang dimiliki oleh malaikat tersebut dan dilaksanakan dalam kehidupannya sehari-hari, terutama sekali kehidupan di sekolah. Kemudian juga dilakukan dengan menjelaskan kepada siswa bahwa malaikat memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda masing-masing mereka, tugas dan tanggung jawab yang berkaitan langsung dengan kehidupan siswa.

Diantara kinerja yang dilakukan oleh guru PAI dalam rangka menanamkan aqidah siswa kepada Allah SWT adalah menjelaskan bahwa hari kiamat ini di dalam Al-Qur'an dijelaskan oleh Allah SWT tidak hanya dengan sebutan hari kiamat saja, melainkan juga disebut dengan berbagai nama yang lain, yang mana semua nama-nama itu memiliki makna atau kandungan yang sama. Selain itu juga bisa dilakukan dengan menjelaskan kepada siswa-siswa yang ada di kelas tersebut mengenai peristiwa terjadinya hari kiamat tersebut, dan kondisi umat manusia dan alam di sekitarnya disaat terjadi hari kiamat tersebut. Selain hal di atas menanamkan aqidah siswa kepada hari akhir juga dilakukan dengan menampilkan di depan kelas video-video tentang kejadian hari akhir itu sendiri. Kemudian juga bisa dilakukan dengan menjelaskan tentang keberadaannya surga guru mengajak siswa untuk membayangkan betapa indahny hidup di rumah yang mewah dan serba berkecukupan. Sedangkan untuk menjelaskan tentang neraka guru mencoba mengajak siswa untuk membayangkan bagaimana susahny hidup di rumah yang kecil, sempit, panas dan tidak memiliki apa-apa sama sekali.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut: 1) Sebagai guru hendaknya harus memberikan penanaman kepada siswa dalam bidang aqidah. Agar anak selalu berpegang teguh kepada ajaran Allah SWT dalam menjalani kehidupan. 2) Dalam melakukan penanaman aqidah maka guru harus memperhatikan materi yang diajarkan kepada siswa antara lain pendiktean kalimat tauhid kepada anak, menanamkan cinta kepada Allah SWT, menanamkan cinta kepada Nabi dan keluarganya, mengajarkan Al-Quran kepada siswa dan menanamkan aqidah yang kuat dan rela berkorban kepada Allah SWT. Dan 3) Dalam melakukan penanaman hendaknya guru dapat menjadi tauladan bagi siswa mereka, karena siswa akan cenderung mencontoh apa yang dilakukan oleh guru dan orang-orang disekitarnya.

## BIBLIOGRAPHY

- Arifin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), h.193
- Ahmadi, A. 2003. *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta) h.70
- Faisal, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Usaha Nasional), h.119
- Fitri, A. 2018. *Upaya Guru dalam Membina Akhlak Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari*. Jurnal
- Ihsan, H dkk, 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia), h.93
- Maharani, T. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam* tersedia <http://www.wiramandiri.wordpress.com>.
- Moleong, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h.3
- Rusman. 2012. *Model model pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h.44

